

**LAPORAN
KKN TEMATIK – MEMBANGUN DESA
KEMANDIRIAN EKONOMI**



**Optimalisasi Literasi dan Pengelolaan Keuangan
Untuk Peningkatan Pendapatan Kemandirian Masyarakat
di Desa Botutonuo Kecamatan Kabila Bone
Kabupaten Bone Bolango**

Oleh:

Zulkifli Boku, SE.Ak., M.Si

Dr. Mahdalena, SE., M.Si

Amir Lukum, S.Pd., MSA

NIDN. 0019057204 (Ketua)

NIDN. 0004027110 (Anggota)

NIDN. 0001058402 (Anggota)

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
SEPTEMBER 2023**

**HALAMAN PENGESAHAN
KKN MEMBANGUN DESA TAHAP 2 TAHUN 2023**

- | | |
|--------------------------------------|---|
| 1. Judul Kegiatan | : Optimallsasi Literasi dan Pengelolaan Keuangan Untuk Peningkat: Pendapatan Kemandirian Masyarakat |
| 2. Lokasi | : Desa Botutonuo, Kecamatan Kabila Bone, Kabupaten Bone Bolang |
| 3. Ketua Tim Pelaksana | |
| a. Nama | : Zulkifli Boku, SE.,Ak., M.Si., CA |
| b. NIP | : 197205192002121001 |
| c. Jabatan/Golongan | : Lektor / 3d |
| d. Program Studi/Jurusan | : S1 Akuntansi / Akuntansi |
| e. Bidang Keahlian | : |
| f. Alamat Kantor/Telp/Faks/E-mail | : 085256650172 |
| g. Alamat Rumah/Telp/Faks/E-mail | : |
| 4. Anggota Tim Pelaksana | |
| a. Jumlah Anggota | : 2 Orang |
| b. Nama Anggota I / Bidang Keahlian | : Amir Lukum, S.Pd., MSA / |
| c. Nama Anggota II / Bidang Keahlian | : Mahdalena, SE., M.Si / - |
| d. Mahasiswa yang terlibat | : 17 orang |
| 5. Lembaga/Institusi Mitra | |
| a. Nama Lembaga / Mitra | : Kelompok Usaha Mikro di Desa Botutonuo |
| b. Penanggung Jawab | : Kepala Desa Botutonuo |
| c. Alamat/Telp./Fax/Surel | : Jl. Trans Sulawesi |
| d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) | : 25 KM |
| e. Bidang Kerja/Usaha | : Peternakan, Pengolahan Pangan, Perkebunan, dan Perikanan |
| 6. Jangka Waktu Pelaksanaan | : 45 hari |
| 7. Sumber Dana | : PNBP/BLU UNG Tahun Anggaran 2023 |
| 8. Total Biaya | : Rp 17.200.000,- |

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi



(Dr. Rafli Hineo, S.Pd., M.Si)
NIP. 19730618199031001

Gorontalo, 12 September 2023
Ketua Peneliti,

(Zulkifli Boku, SE.,Ak., M.Si)
NIP. 197205192002121001



Menyetujui,
Ketua LPM UNG

(Prof. Dr. Dra. Novri Y. Kandowanko, M.P)
NIP/NIK. 196811101993032002

<https://simlit.ung.ac.id/apps/home.php>

Ringkasan

Desa Botutonuo yang terletak di Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango memiliki kekayaan sumber daya alam laut dan pertanian yang melimpah. Besarnya kekayaan alam yang dimiliki berpotensi besar dalam meningkatkan pendapatan masyarakat melalui bidang usaha yang digeluti dari pengolahan hasil alam. Namun usaha yang dibentuk melalui kelompok- kelompok usaha belum dilakukan secara optimal akibat minimnya pemahaman/literasi keuangan khususnya pengelolaan keuangan serta pelatihan/pendampingan sebagai upaya pengembangan usaha. Oleh karenanya perlu upaya untuk membantu pelaku usaha yang terdiri dari kelompok-kelompok usaha untuk pengembangan usaha.

Metode pelaksanaan melalui pemberian sosialisasi tentang pentingnya pengelolaan keuangan usaha. Selanjutnya melakukan pelatihan pengelolaan keuangan khususnya di pencatatan keuangan hingga menghasilkan laporan keuangan yang dibutuhkan masing -masing kelompok usaha. Program kegiatan ini menghasilkan tercapainya pemahaman dan keterampilan dalam membuat pencatatan dan laporan keuangan, serta menciptakan kemandirian masyarakat dalam meningkatkan usaha. Kemampuan dalam menyusun laporan keuangan sebagai alat evaluasi kegiatan usaha pada jangka waktu tertentu.

Kata kunci : sosialisasi, pengelolaan keuangan, pelatihan,

BAB 1. PENDAHULUAN

1 Analisis Situasi dan Permasalahan

Struktur pemerintahan di Indonesia yang Panjang mulai dari tingkat rukun tetangga, rukun warga, kelurahan, kecamatan, kota/kabupaten, provinsi hingga di tingkat pusat menimbulkan berbagai persoalan salah satunya adalah penyampaian informasi hingga di garis terendah yakni keluarga.

Desa Botutonuo merupakan salah satu desa yang berada dalam kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango. Dalam perkembangannya, Desa Botutonuo terus berbenah di bidang pembangunan melalui dana pemerintah, dana swadaya masyarakat dan sumber lainnya yang diperuntukkan bagi pembangunan fisik, pertanian, Sumber Daya Manusia (SDM), Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dan pelayanan lainnya bagi masyarakat. Secara umum penduduk Desa Botutonuo bekerja sebagai nelayan, petani, buruh tani, pedagang dan profesi lainnya. Dari berbagai profesi yang ada di masyarakat desa Botutonuo tentunya penghasilan pun variatif. Ketidakmerataan penghasilan disinyalir dapat memicu timbulnya kesenjangan sosial yang tinggi. Oleh karenanya upaya untuk meminimalisir kesenjangan tersebut pemerintah desa Botutonuo melalui BUMDES setempat membentuk beberapa kelompok usaha seperti kelompok nelayan, kelompok peternak (ayam dan kambing), dan kelompok petani.

Namun, dalam aktivitas kelompok -kelompok usaha tersebut sejak terbentuk hingga saat ini belum berjalan maksimal. Kendala ini disebabkan oleh beberapa faktor antara lain minimnya kemampuan secara manajerial khususnya dalam pengelolaan keuangan usaha. Faktor ini dipandang sebagai hal yang menyebabkan sulitnya pelaku usaha yang tergabung dalam kelompok usaha menerima bantuan pendanaan dari pemerintah dan lembaga perbankan. Faktor lainnya adalah minimnya pelatihan yang diberikan dari pihak pemerintah kabupaten maupun provinsi sehingga menambah polemik terkait kemampuan-softskill terutama dari sisi pengembangan inovasi produk sampai di pemasaran produk. Narsa et al (2012) melihat bahwa kendala utama yang dihadapi pelaku usaha kecil dan menengah adalah dari aspek permodalan dan penerapan manajemen yang profesional. Sehingga perlu strategi untuk mengatasi persoalan tersebut, yaitu strategi peningkatan terhadap daya saing pelaku usaha seperti akses informasi dan jaringan pasar, kemudahan akses pendanaan dan

pendampingan serta peningkatan kapasitas teknologi informasi (Sudaryanto dan Wijayanti;2013).

Merujuk pada kondisi tersebut, maka dipandang perlu untuk melakukan inisiasi ke masyarakat sebagai wujud tri dharma perguruan tinggi dan tanggung jawab sebagai upaya melakukan perbaikan atas kondisi di masyarakat melalui program pengabdian kepada masyarakat. Program yang akan dilaksanakan sebagai upaya dimaksud melalui pelatihan pengelolaan keuangan usaha yang difokuskan pada kemampuan mengelola/mengatur keuangan usaha agar para pelaku usaha memiliki kemampuan mengelola dan mengontrol keuangannya mengikuti standar pengelolaan keuangan untuk usaha kecil dan menengah. Adanya kemampuan dalam pengelolaan keuangan sesuai standar memberi manfaat untuk pengembangan usaha misalnya pengajuan bantuan ke pemerintah dan lembaga keuangan perbankan.

Teknologi/Metode yang digunakan

Untuk memecahkan persoalan sebagaimana yang telah diuraikan diatas, maka metode yang digunakan adalah melakukan konsolidasi atau penyampaian ke kelompok usaha diawali ke kepala desa. Konsolidasi dilakukan secara interaktif untuk melihat dari dekat kebutuhan mereka. Pelaksanaan berikut adalah sosialisasi pentingnya pengelolaan keuangan pada usaha yang digeluti sekaligus pelaksanaan pelatihan pengelolaan keuangan.

Profil Mitra

Kegiatan ini melibatkan mitra dari instansi pemerintah dalam hal ini pemerintah Desa Bototonuo Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango. Mitra berperan penting memberikan fasilitas berupa sarana dan prasarana pada pelaksanaan KKN Tematik serta program utama pada kegiatan dimaksud yaitu pelaksanaan sosialisasi dan pelatihan kepada pelaku usaha.

Kelompok Sasaran, Potensi dan Permasalahannya

Sasaran program ini adalah kelompok-kelompok usaha yang ada di Desa Bototonuo yaitu kelompok nelayan, kelompok peternak, dan kelompok petani sebagai inti dan kelompok

sasaran untuk literasi pengelolaan keuangan seperti pelatihan dan pendampingan. Potensi dan permasalahan dari kelompok sasaran dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 1. Kelompok Sasaran, Potensi dan Permasalahannya

Kelompok Sasaran	Potensi	Permasalahan
Kelompok Usaha Nelayan, Peternak, dan Petani	Kelompok-kelompok usaha yang mulai bertumbuh di Desa Botutonuo sehingga membantu pemerintah desa dalam program pemberdayaan masyarakat.	Keterbatasan dalam informasi, dan pengetahuan kelompok-kelompok usaha tentang literasi dan pengelolaan keuangan usaha.
Kelompok Usaha Nelayan, Peternak, dan Petani	Pentingnya literasi pengelolaan keuangan untuk kelompok-kelompok usaha dalam menjalankan usahanya agar memudahkan dalam memperoleh bantuan pendanaan usaha baik dari pemerintah maupun swasta yang mensyaratkan adanya laporan keuangan usaha	Keterbatasan dalam informasi, dan pengetahuan kelompok-kelompok usaha tentang literasi dan pengelolaan keuangan usaha sehingga mereka tidak mampu memenuhi tuntutan dari pemerintah sebagai persyaratan untuk mendapatkan tambahan modal usaha

2. Permasalahan dan Solusi

Permasalahan

Kemampuan manajerial dalam pengelolaan usaha kecil seringkali menuai persoalan yang hingga saat ini belum tertuntaskan. Peran pemerintah dan akademik berkontribusi dalam mengatasi persoalan tersebut agar kesenjangan sosial tidak timpang. Data awal yang didapat berdasarkan informasi langsung dari pejabat pemerintah desa setempat menunjukkan beberapa kelompok usaha yang terbentuk kurang memperoleh kemudahan akses pendanaan baik dari pemerintah daerah maupun dari Lembaga perbankan. Persoalan ini dipicu oleh kendala terbatasnya kemampuan pelaku usaha dalam melakukan pengelolaan keuangan dimana salah satu persyaratan utama ketika mereka mengajukan permohonan bantuan adalah pembuatan laporan atas usaha yang dijalankan seperti laporan keuangan yang menunjukkan kegiatan usaha setiap tahun. Keterbatasan kemampuan-softskill disamping rendahnya literasi keuangan dan kompetensi keuangan juga kurangnya pendampingan berupa pelatihan untuk meningkatkan kemampuan manajerial mereka. Berdasarkan hal tersebut, maka diidentifikasi :

1. Kemampuan pengelolaan keuangan pelaku usaha

Terbatasnya kemampuan para pelaku kelompok-kelompok usaha dalam pengelolaan keuangan sehingga ketika mengajukan permohonan bantuan baik ke pemerintah daerah maupun swasta kesulitan untuk mendapatkannya.

2. Pelatihan pengelolaan keuangan pelaku usaha

Minimnya pelatihan terkait pengelolaan keuangan usaha yang diberikan oleh pemerintah daerah di kelompok-kelompok usaha Desa Botutonuo semakin mempersulit mereka dalam mengakses pendanaan usaha dari pemerintah dan swasta.

Solusi

Untuk mengatasi permasalahan tersebut diatas, maka ditawarkan solusi sebagai berikut:

1. Memberikan pelatihan pengelolaan keuangan kepada kelompok-kelompok usaha nelayan, peternak, dan petani di Desa Botutonuo agar para pelaku usaha dalam kelompok-kelompok tersebut mendapatkan ilmu bagaimana melakukan pengelolaan keuangan yang pada akhirnya dapat membuat laporan keuangan yang sederhana bagi keberlangsungan usahanya.

2. Dilakukan pendampingan pengelolaan keuangan bagi kelompok-kelompok usaha di Desa Botutonuo setelah dilaksanakan pelatihan, agar nantinya keberlanjutan pembelajaran yang dilakukan oleh kelompok-kelompok usaha tersebut dapat terus berlangsung sampai dengan mampu untuk membuat pelaporan keuangan sendiri.

Salah satu cara untuk memberikan literasi dalam pengelolaan keuangan kepada masyarakat adalah dengan pembelajaran yang sifatnya komunikatif melalui kegiatan pelatihan dan pendampingan pengelolaan keuangan usaha. Upaya memberdayakan kelompok-kelompok usaha di Desa Botutonuo dilakukan dengan pemberian bimbingan dan alih pengetahuan, keterampilan teknis pengelolaan keuangan yang baik dan benar. Hal ini juga bersesuaian dengan program pemerintah baik daerah maupun nasional dalam hal peningkatan pengelolaan keuangan usaha bagi masyarakat.

Perguruan Tinggi sebagai wadah juntut mengkaji dan sebagai media informasi dan teknologi berkewajiban untuk menerapkan keilmuannya untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat. Melalui Program Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN Tematik) ini, kami menawarkan transfer informasi dan keterampilan tepat guna kepada masyarakat yang dapat menjadi solusi terhadap permasalahan tersebut. Program KKN Tematik merupakan program pengabdian dosen yang diintegrasikan dengan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Program ini diharapkan dapat menjadi media/menjembatani antara universitas dan masyarakat didalam penerapan IPTEKS dalam mengatasi permasalahan dimasyarakat.

Dalam program KKS Tematik ini, kami akan melakukan literasi dan pelatihan kepada kelompok-kelompok usaha di Desa Botutonuo mengenai pengelolaan keuangan yang baik dengan pembelajaran yang sifatnya komunikatif melalui kegiatan pelatihan dan pendampingan.

BAB II. TARGET DAN LUARAN

1 Target

Kegiatan KKN Tematik ini membawa misi untuk membina dan memberdayakan masyarakat khususnya kelompok-kelompok usaha di Desa Tolotio dalam pengelolaan keuangan usaha sebagai bentuk literasi keuangan. Melalui program ini baik dosen dan mahasiswa dapat mengaplikasikan pengetahuan, ilmu dan keterampilan maupun teknologi untuk menangani kekurangan dan masalah yang dihadapi oleh kelompok usaha di Desa Tolotio dalam pengelolaan keuangan usaha. Selain itu KKN Tematik ini adalah kelas aplikasi bagi mahasiswa untuk dapat berinteraksi dan bekerjasama dengan masyarakat. Pada program ini yang focus pada bidang pemanfaatan dan usaha diharapkan dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Tabel 5. Luaran dan Target Capaian

No	Luaran	Target Capaian	Indikator Kinerja Utama (IKU) Terkait	Target Capaian IKU
1.	Sosialisasi literasi dan pelatihan pengelolaan keuangan usaha	Peningkatan pemahaman kelompok usaha di Desa Tolotio dalam pengelolaan keuangan.	IKU 5, 6, dan 7	IKU 5 100%, IKU 6 100%, dan IKU 7 50%.
2.	Pendampingan Pengelolaan Keuangan Usaha	Kelompok usaha mampu untuk melakukan prosedur pengelolaan keuangan usaha dengan benar dan menjadi mahir	IKU 5, 6, dan 7	IKU 5 100%, IKU 6 100%, dan IKU 7 50%.

2 Luaran

Luaran berupa laporan hasil kegiatan Mahasiswa KKN Tematik – Membangun Desa Tahap II Tahun 2023 yang dinilai oleh Dosen Pembimbing Lapangan, selanjutnya dilaporkan ke pihak LPPM UNG. Selain luaran berupa laporan tertulis dari Mahasiswa KKN, Dosen Pembimbing Lapangan juga membuat luaran berupa:

1. Adanya Video saat proses pelaksanaan KKN serta kegiatan kemasyarakatan lainnya di upload ke Youtube.
2. Publikasi kegiatan baik pada media massa maupun online.
3. Artikel yang dipublikasikan pada jurnal nasional

BAB III. METODE PELAKSANAAN

1 Persiapan dan Pembekalan

Mekanisme pelaksanaan kegiatan KKN Tematik meliputi tahapan berikut ini:

1. Penyiapan dan Survei lokasi KKN Tematik;
2. Koordinasi dengan pemerintah desa dan kecamatan kegiatan KKN Tematik;
3. Perekrutan mahasiswa peserta KKN Tematik kerjasama dengan LPPM UNG;
4. Pembekalan dan pengasuransian mahasiswa peserta KKN Tematik;
5. Penyiapan sarana bantuan alat pengolahan dan perlengkapan usaha.

Materi persiapan dan pembekalan mahasiswa mencakup teori dan praktek beberapa aspek dibawah ini:

1. Fungsi mahasiswa dalam KKN Tematik dan panduan pelaksanaan KKN UNG;
2. literasi keuangan pengelolaan keuangan usaha bagi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.

Adapun pelaksanaan tahapan kegiatan KKN Tematik berlangsung pada bulan Oktober– Nopember 2023 sebagai berikut:

1. Acara pelepasan mahasiswa peserta KKN Tematik dari kampus UNG disertai tim dan dosen pembimbing lapangan;
2. Pengantaran 15 orang mahasiswa peserta KKN Tematik ke Kecamatan Bone Pantai;
3. Penyerahan mahasiswa peserta KKN Tematik ke kantor kecamatan yang selanjutnya ke Desa Botutonuo sebagai mitra;
4. Penyerahan bantuan peralatan dan perlengkapan;
5. Monitoring dan evaluasi setiap dua minggu sepanjang periode kegiatan;
6. Penarikan mahasiswa peserta KKN Tematik

2 Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan KKN Tematik menasar pada kelompok-kelompok usaha nelayan, peternak, dan petani di Desa Botutonuo. Adapun metode pelaksanaannya dilakukan dengan cara presentasi, diskusi, tanya jawab dan penyelesaian kasus pengelolaan keuangan dengan kelompok-kelompok usaha tersebut. Lokasi pelatihan bertempat di aula kantor desa

Botutonuo. Alasan pemilihan lokasi ini untuk memudahkan koordinasi dalam pelaksanaan program pelatihan.

Dalam pelaksanaan kegiatan akan menjelaskan tahapan mengerjakan penyelesaian masalah yang dialami oleh mitra (kelompok usaha). Pengajuannya dilakukan oleh tim pengabdian. Atas dasar itu kemudian diberikan materi terkait literasi keuangan dan pelatihan pengelolaan keuangan kepada mitra. Selain itu juga dilakukan pendampingan bagi kelompok-kelompok usaha tersebut dalam pengelolaan keuangan usahanya oleh mahasiswa selama berada di lokasi KKN yang dipandu oleh Dosen Pembimbing Lapangan. Di akhir tahapan dilakukan evaluasi. Untuk lebih jelasnya tahapan yang dimaksud dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Perencanaan. Pada tahap ini perencanaan dilakukan menyesuaikan hal-hal yang diperlukan oleh pengabdian dan mitra agar informasi dapat tersampaikan dengan baik. Pada awalnya akan disampaikan waktu pelaksanaan kegiatan kepada masyarakat yang selanjutnya dapat dirumuskan materi sosialisasi.
2. Pelaksanaan. Pada tahapan ini kegiatan sosialisasi dan pelatihan dilaksanakan selama satu hari yang kemudian dilanjutkan dengan pendampingan oleh mahasiswa bagi kelompok-kelompok usaha selama mereka berada di desa.

Nama Pelaksana	Bentuk Penugasan
Dosen	
Zulkifli Boku, SE, Ak, MSi (Ketua Tim)	Perencanaan, pelaksanaan mulai dari persiapan sampai pelaporan kegiatan
Dr mahdalena, SE, MSi (Anggota Tim)	Membimbing dan mengkoordinir mahasiswa tentang tugas dan tanggungjawab mereka terkait penyiapan data yang diperlukan
Amir Lukum, SPd, MSA (Anggota Tim)	Membimbing dan mengkoordinir mahasiswa terkait dengan penyusunan laporan pertanggungjawaban
Mahasiswa Prodi Akuntansi	Mengumpulkan data tentang biaya dan pendapatan usaha dari berbagai kelompok

	usaha sebagai dasar penyusunan format pelaporan keuangan untuk setiap jenis usaha)
Mahasiswa Prodi Lain	Membantu dalam mengumpulkan data kelompok usaha dan membantu kegiatan tambahan lainnya sebagai bentuk pengabdian di desa.

3. Evaluasi. Tahapan ini akan melihat proses pelaksanaan yang dilakukan untuk mengukur tingkat keberhasilan kegiatan KKN Tematik.

BAB IV. BIAYA DAN JADWAL PELAKSANAAN

1 Biaya

Tabel 3 Rekapitulasi Rencana Pembiayaan

No	Jenis Pembelajaran	Jumlah Dana	
		PT	Mitra
1	Bahan dan Alat	4,656,000	-
2	Perjalanan	6,200,000	
3	Penyelenggaraan Pelatihan	4,344,000	-
4	Pelaporan dan Luaran	2,000,000	-
Jumlah		17.200,000	-

2 Jadwal Pelaksanaan

Tabel 4 Jadwal pelaksanaan KKN Tematik

No	Nama Kegiatan	Juni				Juli				Agustus				September				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Persiapan																	
	a. Observasi dan Koordinasi dengan Mitra																	
	b. Coaching																	
	c. Pemberangkatan ke Lokasi																	
2	Pelaksanaan Program Inti																	
3	Penarikan																	
4	pelaporan																	

BAB V. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

Kegiatan KKN Tematik ini membawa misi untuk membina dan memberdayakan masyarakat khususnya kelompok-kelompok usaha di Desa Botutonuo dalam pengelolaan keuangan usaha sebagai bentuk literasi keuangan. Melalui program ini baik dosen dan mahasiswa dapat mengaplikasikan pengetahuan, ilmu dan keterampilan maupun teknologi untuk menangani kekurangan dan masalah yang dihadapi oleh kelompok usaha di Desa Botutonuo dalam pengelolaan keuangan usaha. Selain itu KKN Tematik ini adalah kelas aplikasi bagi mahasiswa untuk dapat berinteraksi dan bekerjasama dengan masyarakat. Pada program ini yang focus pada bidang pemanfaatan dan usaha diharapkan dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat.

KKN Tematik Membangun Desa di Botutonuo Kecamatan Kabila Bone dilaksanakan dalam bentuk optimalisasi pengelolaan keuangan usaha kecil menengah. Pelatihan yang dilaksanakan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan tentang penyusunan laporan keuangan yang sederhana bagi pemilik UMKM di Botutonuo. Untuk menyusun laporan keuangan yang lengkap membutuhkan waktu pelatihan yang lama dan pengetahuan peserta. Latar belakang pendidikan peserta yang berbeda-beda membuat pendekatan yang dilakukan pada pelatihan ini harus dengan cara yang dapat diterima oleh peserta. Pelaksanaan pelatihan dilakukan dengan cara mensurvey dahulu berbagai kegiatan usaha dari peserta oleh para mahasiswa KKN Tematik desa Botutonuo. Setelah diperoleh data tentang bentuk usaha dari peserta, mahasiswa dan atas saran DPL membuat format laporan keuangan yang sederhana terutama adalah laporan yang merinci pendapatan dan biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh pendapatan itu. Format yang dibuat disesuaikan dengan bentuk usahanya masing-masing sehingga lebih mudah dipahami.

Selama proses pelaksanaan pelatihan peserta sangat antusias untuk bertanya tentang cara penyusunan laporan keuangan usaha terutama pada laporan pendapatan dan biaya. Laporan ini dapat memberikan gambaran tentang pendapatan dan biaya serta laba atau rugi yang diperoleh diperiode tertentu. Peserta pelatihan diberikan pengetahuan tentang biaya yang dapat dikurangkan pada pendapatan yang diperoleh sehingga pengukuran pendapatan dapat lebih tepat.

Peserta menekuni berbagai jenis usaha seperti warung makan, usaha penjualan sembako, pulsa, peternakan, sewa tempat wisata, sewa perahu wisata, perkebunan. Setelah pelatihan peserta lebih memahami tentang keadaan usahanya dari laporan yang mereka susun. Mereka mengetahui bahwa mereka dalam menekuni bidang usahanya telah mengalami kerugian atau keuntungan. Jika mengalami kerugian disarankan untuk menekuni usaha lainnya yang lebih menguntungkan dan menjadi penunjang perekonomian keluarga.

Berikut adalah contoh format laporan pendapatan dan beban yang rekening di disesuaikan bentuk usaha yang ditekuni para peserta.

Warung POP Ice					
Laporan Laba Rugi					
		Juli	Agustus	September	Jumlah
Penjualan pop ice	Rp				
Beban Usaha					
1 Biaya bubuk pop ice	Rp				
2 Biaya listrik					
3 Biaya Gaji					
Jumlah Biaya (-)	Rp				
Laba/Rugi					

Warung POP Ice					
Laporan Laba Rugi					
		Oktober	November	Desember	Jumlah
Penjualan pop ice	Rp				
Beban Usaha					
1 Biaya bubuk pop ice	Rp				
2 Biaya listrik					
3 Biaya Gaji					
Jumlah Biaya (-)	Rp				
Laba/Rugi					

2. Pembahasan

Pedoman penyusunan laporan keuangan untuk usaha mikro kecil menengah dapat mengacu pada SAK EMKM yang mana pelaporan keuangan terdiri atas

1. laporan posisi keuangan pada akhir periode
2. laporan laba rugi selama periode berjalan
3. catatan atas laporan keuangan yang berisi rincian akun-akun yang relevan

Berdasarkan hasil pelatihan yang diikuti oleh wirausaha UMKM di desa Botutonuo laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM lebih mudah diterapkan dengan waktu pelatihan yang tidak terlalu lama serta dilakukan pendampingan sehingga mereka mampu secara mandiri dalam menyusun laporan keuangan.

BAB VI. KESIMPULAN

Pelaksanaan KKN Tematik Membangun desa membantu UMKM di desa Botutonuo dalam mengelola usaha melalui penyusunan laporan keuangan usahanya. Bentuk laporan keuangan yang diberikan melalui pelatihan ini adalah pelaporan yang sederhana sehingga mudah diterapkan oleh peserta yang mengikuti pelatihan ini. Pelaporan keuangan yang dilakukan secara rutin dapat digunakan untuk melakukan evaluasi terhadap berbagai jenis usaha yang di tekuni para pengusaha UMKM apakah dapat digunakan sebagai penunjang perekonomian keluarga maupun sebagai pertimbangan dalam mencari usaha lainya yang lebih menguntungkan dari usaha sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Narsa, I. M., Widodo, A., & Kurnianto, S. (2012). Mengungkap kesiapan UMKM dalam implementasi standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik (PSAK-ETAP) untuk meningkatkan akses modal perbankan. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Airlangga (JEBA) | Journal of Economics and Business Airlangga*, 22(3).
- Sudaryanto, R., & Wijayanti, R. R. (2013). Strategi pemberdayaan UMKM menghadapi pasar bebas Asean. Pusat Kebijakan Ekonomi Makro. Badan Kebijakan Fiskal. Kementerian Keuangan, Jakarta
- Ikatan Akuntan Indonesia, (2016) SAK Entitas Mikro Kecil dan Menengah, http://iaiglobal.or.id/v03/files/file_sak/emkm/

LAMPIRAN

Dokumentasi Kegiatan

Coaching pada mahasiswa KKN Tematik Desa Botutonuo



Pengantaran Mahasiswa KKN Menuju Lokasi



Pelaksanaan Kegiatan Inti







Kunjungan DPL ke lokasi KKN



Penarikan Mahasiswa KKN Tematik desa Botutonuo





PROV. GORONTALO

Majukan Perekonomian, Pendampingan Pelaku UMKM Dilaksanakan Universitas Negeri Gorontalo

16 September 2023, 22:40



<https://www.banuatv.com/majukan-perekonomian-pendampingan-pelaku-umkm-dilaksanakan-universitas-negeri-gorontalo/>

Bantu UMKM Desa Botutonuo, Mahasiswa KKN Gelar Sosialisasi Optimalisasi Literasi Keuangan

PENGKI DJOHA

Rabu, 30 Agustus 2023 | 17:38 WIB



Ambil

Mahasiswa KKN Tematik Universitas Negeri Gorontalo Desa Botutonuo Tahun 2023 (Pengki Djoha)

<https://www.poros.id/berita-utama/1679989645/bantu-umkm-desa-botutonuo-mahasiswa-kkn-gelar-sosialisasi-optimalisasi-literasi-keuangan>



**PROFIL DESA BOTUTONUO- KKN
TEMATIK UNIVERSITAS NEGERI G...**

Video Profil Desa Botutonuo Kecamatan K...
youtu.be

<https://youtu.be/JljGMG32860?si=9OSgMuk66RhgP0w->